

H F C K O T A NEWS



Edisi - 35 // Tanggal - 28 Agustus 2022

NO

DIFFERENCE



NO DIFFERENCE



Kemerdekaan dalam Kristus meruntuhkan tembok-tembok perbedaan yang selama ini memisahkan kehidupan manusia. .

Pertama, TIDAK ADA LAGI PERBEDAAN SUKU BANGSA

“Dalam hal ini tidak ada orang Yahudi atau orang Yunani ...” (Gal. 3:28a). Di dalam Perjanjian Lama (PL), satu-satunya yang ditetapkan Allah menjadi bangsa pilihan Allah adalah bangsa Israel: “Sebab engkaulah umat yang kudus bagi TUHAN, Allahmu; engkaulah yang dipilih oleh TUHAN, Allahmu, dari segala bangsa di atas muka bumi untuk menjadi umat kesayangan-Nya” (Ulangan 7:6-8). Allah memilih bangsa Israel, bukan karena jumlah bangsa ini lebih banyak atau karena lebih baik dari bangsa lain, tapi karena Allah mengasihi mereka. Namun, bangsa ini mengecewakan dan menyakiti hati Tuhan.

Dalam Perjanjian Baru, bangsa Israel digambarkan sebagai tunas asli dari pohon zaitun yang penuh getah. Bangsa Israel dipatahkan karena ketidakpercayaan mereka (Roma 11:20a) dan bangsa-bangsa lain dicangkokkan sebagai tunas liar dari pohon zaitun (Roma 11:17-20). Di dalam Kristus tidak ada perbedaan suku bangsa. Kita menjadi anak Allah karena iman di dalam Kristus Yesus (Galatia 3:26). Bangsa yang terpilih bukan hanya Israel tapi kita semua yang percaya Kristus adalah bangsa pilihan Allah, imam-imam yang berkerajaan, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri yang dipanggil ke luar dari kegelapan kepada terangnya yang ajaib (1 Petrus 2:9). Tujuannya ada-

lah agar dapat memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia. Yahudi sejati bukan lagi secara lahiriah dan yang di sunat tetapi orang Yahudi sejati ialah dia yang tidak nampak keyahudiannya dan sunat ialah sunat di dalam hati, secara rohani, bukan secara hurufiah (Rm. 2:28-29). Suku bangsa mendapatkan hak dan kewajiban yang sama, tidak lagi teegantung warna kulit. Martin Luther King Jr. adalah pendeta Baptis dan aktivis Amerika Serikat yang menjadi juru bicara dan pemimpin gerakan hak sipil tahun 1954 sampai 1968. Ia memperjuangkan hak orang-orang kulit hitam agar sama dengan orang kulit putih. Salah satu kata mutiara yang terkenal adalah: *“I have a dream that my four little children will one day live in a nation where they will not be judged by the color of their skin but by the content of their character”*--” Saya memiliki mimpi bahwa 4 anak saya yang masih kecil suatu hari akan hidup dalam sebuah bangsa, di mana mereka tidak lagi dihakimi oleh warna kulit meteka, tapi oleh nilai karakter mereka”.

Kedua, TIDAK ADA LAGI PERBEDAAN STATUS

“Dalam hal ini tidak ada hamba atau orang merdeka ...” (Gal. 3:28b). Dalam Perjanjian Lama, bahkan pada zaman Yesus, masih ada perbudakan berupa tawanan perang, orang tidak mampu membayar hutang dan menyerahkan anak-anak mereka sebagai budak, anak-anak yang memiliki orang tua budak sehingga otomatis mereka juga budak karena dilahirkan di dalam rumah tuan mereka. Atau ada orang-orang yang menjadi budak atas kemauan mereka sendiri. Mereka

sudah dibebaskan sebagai budak tapi karena kebaikan dan kasih tuan mereka, maka mereka tetap di dalam rumah tuan mereka dan melayani.

Di negara-negara tertentu, khususnya yang beragama Hindu, manusia dibagi berdasarkan kasta: Brahmana, Ksatria, Waisya, Shudra dan Dalit. Seseorang dari kasta rendah tidak bisa naik ke atas, tapi kasta lebih tinggi bisa turun karena menikah dengan kasta yang lebih rendah atau karena hukuman.

Bersyukur, di dalam Kristus tidak ada lagi hamba atau orang merdeka. Kita semua satu di dalam Kristus, memiliki hak dan kewajiban yang sama, serta menerima janji yg sama. Terlebih penting lagi, di dalam Kristus, kita bukan lagi hamba dosa, melainkan anak, bahkan ahli waris Kerajaan Surga (Gal. 4:7; 5:1). Kita telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar sehingga kita tidak lagi menjadi hamba manusia (1 Kor. 7:23). Sebagai orang yang dimerdekakan dalam Kristus, kita memberi diri atas kerelaan kita menjadi hamba-Nya (1 Kor. 7:22). Sebai hamba Kristus, kita menundukkan diri dan taat kepada Tuhan kita Yesus Kristus. Ia memandang kita bukan sebagai hamba, tapi sebagai anak, ahli waris, bahkan mempelai yang dikasihi-Nya.

Ketiga, TIDAK ADA LAGI PERBEDAAN GENDER

"Dalam hal ini tidak ada laki-laki atau perempuan, karena kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus (Gal. 3:28). Dalam PL pria dianggap lebih superior dari wanita. Posisi wanita Yahudi, juga bangsa-bangsa lain lebih rendah dari pria hampir dalam seluruh aspek kehidupan: keluarga, pendidikan, pekerjaan, agama, dan masyarakat. Bahkan secara rohani, wanita dianggap sebagai sumber dosa, mengingat Hawa lah yang lebih dulu tergo-da oleh ular, lalu mengambil buah pohon pengetahuan baik dan buruk serta memakannya dan memberikan kepada suaminya. Sejak saat itu, siapa pun yang dilahirkan dari keturunan Adam dan Hawa memiliki benih dosa dan pasti berbuat dosa. Akibat pemahaman tersebut, wanita berada di bawah kekuasaan pria, dijajah pria dan dimanfaatkan hanya untuk kesenangan pria. Wanita tidak memiliki hak untuk berbicara, memilih, atau pun protes. Para pria Yahudi dalam doanya menyukuri salah satunya adalah karena mereka tidak dilahirkan sebagai wanita. Dalam agama Yahudi dan sebagian dalam beberapa agama lainnya, pria beribadah dan berdoa terpisah dengan wanita. Syukur karena Kristus tidak ada lagi perbedaan

pria dan wanita.

Wanita memiliki hak dan kewajiban yang sama dengan pria, baik dalam hak, pendidikan, pekerjaan, ibadah, pelayanan, bahkan dalam masyarakat. Di atas loteng Yerusalem, untuk pertama kali murid-murid Yesus para pria bertekun dengan sehati dalam doa bersama-sama, dengan beberapa perempuan serta saudara-saudara Yesus. (Kis. 1:14).

Dalam Perjanjian Baru tercatat bagaimana Kristus menerima dan menghargai wanita. Ia dilahirkan dari seorang wanita yang masih perawan, Maria. Dalam pelayanan-Nya ia sering berbicara dan melayani wanita: melayani perempuan Samaria berdosa di tepi sumur (Yoh. 4:7), melayani wanita yang dirasuk 7 roh jahat (Luk. 8:2), mengampuni dan membela perempuan yang kedapatan berzinah oleh para ahli Taurat (Yoh. 8:11), dan banyak pelayanan lain berhubungan dengan wanita, bahkan wanita Kanaan. Lebih lanjut lagi, isteri para pejabat yang kaya dan wanita-wanita kaya lainnya yang percaya Tuhan Yesus Kristus melayani rombongan Tuhan Yesus dengan kekayaan mereka (Luk. 8:3). Sebelum Yesus menyerahkan diri-Nya untuk mati di atas kayu salib, ia diurapi oleh perempuan berdosa (Luk. 7:38-39). Yesus juga mengajar Maria, saudari Marta (Luk. 10:39). Setelah kematian dikubur dalam goa, Yesus bangkit pada hari ke-3 dan menampakkan diri pertama kali kepada Maria Magdalena (Mark. 16:9). Sungguh Yesus memberi hak istimewa dan menghargai wanita, bahkan ia menjadikan orang-orang percaya atau Gereja-Nya menjadi mempelai wanita-Nya. Halleluyah. Amin

His Bride,
Agnes

Maria





Selamat Kepada:

Dr. Yusak Novanto, S.Psi, M.Psi, Psikolog
atas diraihnya gelar Doktor di bidang Ilmu Psikologi

Puji Tuhan, pada hari Senin, 22 Agustus 2022, Bpk. Yusak Novanto sukses meraih gelar doktoral di bidang Ilmu Psikologi. Sebuah pencapaian yang disertai dengan perjuangan yang tidak mudah. Menurut kesaksian yang beliau sampaikan, dalam menyelesaikan disertasi ini, beliau sempat mengalami beberapa kali sakit parah dan tantangan-tantangan yang berat.

Namun Puji Tuhan semua tantangan itu berhasil dihadapi bersama Yesus.

Pak Yusak merupakan putra dari seorang Hamba Tuhan yakni Bpk. Pdt. Markus Irawan Gembala Sidang Gereja Bethel Maranatha, Pekalongan. Keberhasilan ini tentu tak luput dari hasil dukungan doa dari orang tua, istri & kedua putri beliau.

Saat ini Pak Yusak mendapatkan kesempatan tugas mengajar di Universitas Pelita Harapan Jakarta. Sekali lagi selamat Pak Yusak, selamat mengemban tugas di tempat yang baru dan terima kasih telah menjadi bagian dari Gereja Happy Family Center.

Tuhan Yesus memberkati & menyertai Bapak senantiasa.

NO Hard Choices



Kemarin ketika saya sedang mengerjakan tugas kimia saya sambil menyetel vlog youtube, tiba-tiba muncul konten Jess No Limit berjudul **“Sisca Kohl, will you marry?”** Antara ikut senang, bingung, dan juga terkejut menjadi satu, kenapa? Yang sebelumnya mereka tidak saling mengenal, menjadi saling mengenal karena hal yang tidak mereka duga.

Saya pun membahas hal ini bersama teman saya di BBS. Jadi setiap hari rabu saya ada program BBS (Bible Study), dimana kita saling sharing akan experience yang kita miliki. Ada yang membahas tentang hal kuliah, ada yang galau karena jodoh tidak dipertemukan dan juga ada yang mengalami pergumulan karena tidak tau akan menjadi apa di masa depan. Kenapa kita membahas hal ini? Mengapa? Pasti kita juga bakal berpikir habis ini kita mau makan apa ya..? Enaknya kita pergi ke mall apa ya..? Itu semua seperti halnya kita memikirkan tentang jodoh dan juga cita-cita di masa yang akan mendatang, kita pun juga pasti mengalami pergumulan dengan sesama ataupun keluarga dan juga orang lain, dan berpikir mengapa hal ini harus terjadi?

To be honest saya pun juga mengalami pergumulan ketika saya mendengar kata “kuliah”. Itu adalah keputusan yang sulit bagi saya karena sekali saya memilih **no words to go back again**. Pasti tentunya teman-teman saya maupun sesama seumurannya saya juga memikirkan akan hal ini juga. Apa yang harus kita lakukan?

Kembali lagi kita mengingat tentang peristiwa DAUD, dimana dia adalah seorang penggembala domba berbadan kecil. Tetapi ia memiliki iman yang sangat kuat kepada Tuhan. Mengapa Daud seorang penggembala domba bisa memiliki iman yang begitu kuat? Ketika sesampainya Daud di *camp* tentara untuk membawa makanan kakaknya, ia mendengar akan tantangan Goliat.

Rasa ingin tahunya yang besar maka ia bertanya kepada kakaknya, “mengapa tidak ada yang membela Israel?”. Kakaknya pun marah dan menyuruh Daud kembali menggembalakan domba, namun Daud tahu Tuhan akan membela Israel. Lalu Daud disuruh menemui Raja Saul dan mengatakan bahwa Daud tidak takut melawan Goliat dan ia percaya bahwa Tuhan akan melindunginya. Singkat cerita Daud berhasil mengalahkan Goliat.

“Wow”, “spektakuler”, “hebat”, dan lain-lain. Sering kita dengar ini ketika seseorang mencapai di titik puncak keberhasilannya. Tetapi apa yang mereka lewati, proses yang telah dijalani, pergumulan, sampai di titik terberatnya, mereka tidak tahu, harus memilih untuk tetap berjalan walaupun susah atau memilih untuk berhenti dan menyerah. There is no hard choice selama kita yakin dengan semua proses dan juga pilihan yang sudah ditentukan.

Mazmur 18:33 berkata “Allah, Dialah yang mengikat pinggangku dengan keperkasaan dan membuat jalanku rata”.

Apapun yang telah Tuhan rencanakan, apapun masalah ataupun proses yang kita jalani, itu adalah pilihan kita untuk mengikuti Tuhan, dimana Tuhan menguji iman kita, apakah kita setia kepada-NYA atau meninggalkan-NYA. Semoga dengan ini bisa merubah kita menjadi pribadi yang lebih baik dan bisa membuat pilihan yang tepat dan benar. Tuhan Yesus memberkati kita semua, Amin.

(Matthew Nicholas Poo)



Do Constantly WHAT'S GOOD

2 Sam 6: 1-20, 23



Viewpoint makes the difference. You and I could see a similar film, and we seat close to one another, however we will escape the theater with alternate points of view. Or on the other hand we could likewise deal with an issue yet we will see it uniquely in contrast to one another. We can go on with many more examples, yet basically, you know the point. Viewpoint makes the difference.

There was a story about King David. One day as he got back after overcoming the Philistines, he additionally took the Ark of God from the place of Obed Edom to take it back to the city of David. The mind-blowing thing was as David and the Ark pushed ahead each six steps, David sacrificed an ox and a fatling (6:13). Additionally, he danced before God energetically (6:14)

The Bible recorded how his wife, Michal, the daughter of Saul, could have done without what David did, that is dancing, with his people. She ridiculed David for it. "Then David returned to bless his household. And Michal the daughter of Saul came out to meet David, and said, How glorious was the king of Israel today, who uncovered himself today in the eyes of the handmaids of his servants, as one of the vain fellows shamelessly uncovereth himself! And David said unto Michal, It was before Jehovah, who chose me above thy father, and above all his house, to appoint me prince over the people of Jehovah, over Israel: therefore will I play before Jehovah. And I will be yet more vile than this, and will be base in mine own sight: but of the handmaids of whom thou hast spoken, of them shall I be had in honor. And Michal the daughter of Saul had no child unto the day of her death." 2 Samuel 6:20-23

David's thought process was something good he accomplished for God but was not endorsed by his wife. People could have various assessments on what we do throughout everyday life. What we presume it's good to do, probably won't be so for others. What good guidance can we have from such an incredible story?

Keep, first and foremost, making the wisest decision regardless of whether people understand us. Only God knows our hearts. Just to Him do we account for our motivation. Man sees only on a superficial level. They know not our hearts. What we think is correct, maybe off-base in the eye of others. How would it be advisable for us to respond? Examine ourselves and our motive and acquire all that prayer, request that God speaks to us, then we know whether what we do is correct or wrong. As we figure out that what we really do is correct, then continue to make it happen however others probably won't support it. And in the event that what we in all actuality do is off-base, we pause and change our direction.

Besides, continue to make the wisest decision regardless of whether people disagree with us. To make the best decision need a gut. Many people understand what's right, however they fear making it happen. Peer pressure and popular assessment are basically a barrier against what they should do. We need to gather our strength and heart to focus on making the wisest decision. Particularly when it is God's command.

At the point when Noah was provided a command to fabricate an ark, he fulfilled the commandment amid the disagreement of his generation. As we probably are aware Noah lived in an underhanded generation that did just fiendish before the Lord. However, he pressured himself to do precisely very thing God had told him. Construct the ark.

We are living in a culture that gratifies flesh and lust. A generation that is like the generation of Noah. A generation that defies God. "And just like the times of Noah, so will be the approaching of the Son of man. For as in those days which were before the flood they were eating and drinking, wedding and giving in marriage, until the day that Noah went into the ark," Matthew 24:37-38. We need to return to the Bible and become a generation that lives to please God not our inclinations.

Thirdly, continue to make the right decision regardless of whether people desert us. We can't envision the amount of pressure Noah possessed to manage people of his generation. People who disagreed, derided, embarrassed, and abandoned him. To live with God many a time put us in awkward, even dangerous circumstances. Yet, we should grip to Him come what may.

Some of you could have the call to serve God, yet, your fiancée disagrees. Perhaps your parents or your spouse as well. You need to be astute not to abandon His plan. Request wisdom to manage tough spots. Or on the other hand envision God calls you to move to another area or to an alternate island. However, it's clashing with your dream of life or your profession. Then you should sort out it to take care of the issue without dismissing God's call on you. Becoming Christians and convey His cross is difficult. Vanquish all moves that attempt to isolate you from God. Be a Christian who will sacrifice for God.

Most importantly, prioritize God in your life. Allow nothing to distance you from God. Keep ardent and make the wisest decision before Him amid all persecution and suffering, to give all that can be expected to our loving God.

God Bless you,
The Little Angel

DOA PAGI

"MEMBANGUNKAN FAJAR"
Awake, lute and lyre! I Will awaken the Dawn
(Psalms 108:2)

Setiap Hari **SENIN - SABTU**
PK. **04.25** WIB



Meeting ID
880 7974 0234
PassCode
778899

HAPPYFAMILYCENTER

Happy Family Center
KOTA



FELLOWSHIP *Family Cell*

Selasa 30 Agustus 2022
Pk. 19.00 WIB

Gedung JHS Junior & Senior High
Jln. Taman AIS Nasution No. 35 Lt. 10

Dalam rangka memperingati kemerdekaan RI ke

77th



Happy Family Center
KOTA

Diserta lomba kemerdekaan, perjamuan kasih & hadiah yang menarik
Dresscode: Kaos Merah

FAMILY CELL *Onsite*

SURABAYA BARAT
FC Graha Family

SURABAYA SELATAN
FC Kutisari, FC Juanda

SURABAYA TIMUR
FC Karang Asem, FC Manyar

SURABAYA PUSAT
Embong Sawo
(Selasa ke-2 dan ke-4)

Happy Family Center
KOTA

Info lebih lanjut hubungi:
Ps. Yehudha 081234503107

#katahati

Talk Show

"Mukjizat Masih Ada?"

Host : Agnes Maria
Narasumber : Danny, Lisnawati, & Valerie

02 SEPT
2022
PUKUL 19.00 WIB



Hanya di Youtube Channel:
[@happyfamilycenterchurch](#)



www.hfc.id [happyfamilycenter](#) [happyfamilycenterchurch](#)



NONTON BARENG

THE BLIND SIDE

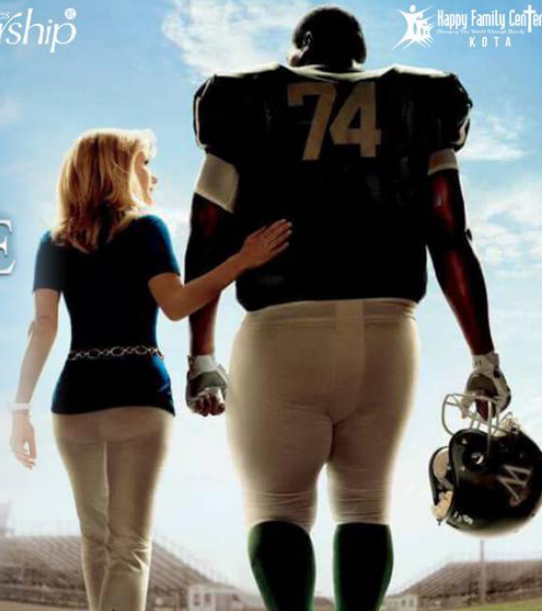
Ibadah Gabungan Ladies Worship & Doa Puasa

SABTU
03 SEPT
2022 Pukul
09.00
WIB

DISERTAI
PERJAMUAN KASIH
*Masing-masing membawa
makanan untuk
4-5 orang

Happy Family School Junior & Senior High
JL. Taman AIS Nasution No. 35 Lt. 10 Surabaya

INFO & PENDAFTARAN:
HOTLINE LADIES WORSHIP WA +62 8 12-3237-7348



HOME OF WORSHIP | YOUTH & PRO-X



HOW SHOULD I LIVE

SATURDAY
SEPTEMBER
03 RD
2022
5.00 PM

ONSITE

HFC KOTA
JL. EMBONG SAWO 2 LT. 2
SURABAYA

[HOWYOUTH.ID](#)
[HAPPY FAMILY CENTER CHURCH](#)

More Info :
Bani (0815 1508 0777)



SUNDAY *service*

DISERTAI PERJAMUAN KUDUS & IBADAH ANAK

04 SEPT 2022 | 07.00
09.00
11.00 WIB

Happy Family School Junior & Senior High
JL. Taman AIS Nasution No. 35 Lt. 10

MORE INFORMATION:
SHANNY 0812 1750 7889
AGUSTIN 0815 1576 7837

www.hfc.id [happyfamilycenter](https://www.instagram.com/happyfamilycenter) [happyfamilycenterchurch](https://www.youtube.com/channel/UC...)



IBADAH Diakonia

DISERTAI PERJAMUAN KUDUS

04 SEPT '22 13.00 WIB

REKENING MISI BCA : 729 16 99999

HFC KOTA LANTAI 2
JL. EMBONG SAWO 2

INFORMASI & PENDAFTARAN:
LINGGA 0816 5411 585

www.hfc.id [happyfamilycenter](https://www.instagram.com/happyfamilycenter) [happyfamilycenterchurch](https://www.youtube.com/channel/UC...)



HFS GOES TO MALL

VISIT OUR BOOTH TO EXPLORE OUR PROGRAM
AND GET THE SPECIAL PRICE

SCHOLARSHIP AVAILABLE

SEE YOU NEXT FRIDAY!



GALAXY EDU EXPO 2022
2-4 SEPTEMBER, 10AM-10PM



HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
LIKE, SHARE & SUBSCRIBE

KAOS PARAKLETOS



IDR
80 RB
DIATAS
XXL UP
105 RB

TERSEDIA DALAM 2 WARNA: **ORANGE & HITAM**

UNTUK PEMESANAN & UKURAN BISA MENGHUBUNGI: **AGUSTIN 0815 1576 7837**

KAOS **NEVER BE ALONE**



75rb*
diatas XL: 100rb.

Tersedia dalam 2 warna: toska & biru dongker.
Untuk pemesanan & ukuran bisa menghubungi
Agustin 081515767837

KAOS HFC KOTA



Dapatkan kaos menarik dari HFC Kota seharga

Rp. 75.000



Kaos bisa dipesan di meja Admin (lantai 1) saat ibadah atau bisa menghubungi

AGUSTIN 08151576 7837

KAOS HFC KOTA

Dapatkan kaos menarik dari HFC Kota seharga

Rp. 75.000



Kaos bisa dipesan di meja Admin (lantai 1) saat ibadah atau bisa menghubungi

AGUSTIN 081515767837



KAOS HFC KOTA

LADIES WORSHIP

Edition Easter "HE IS RISEN"

Pilihan Warna:

- Ungu Tua
- Ungu Muda
- Putih

Ukuran & Harga:

XS,S,M,L,XL : Rp. 75.000

XXL (up) : Rp. 100.000

More Information:

Agustin - 0815 1576 7837

HAPPYFAMILYCENTER
WWW.HFC.ID





HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



b.link/happybibleclub



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi 

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**



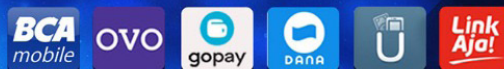
Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN 472.4000.888

PERSEPULUHAN 472.6000.999

MISI 729.16.99999



77TH
DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA
PULIH LEBIH CEPAT
BANGKIT LEBIH KUAT
17 AGUSTUS 1945 - 17 AGUSTUS 2022

Tuhan Yesus Memberkati & Menyertai Bangsa Indonesia